

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan keluarga terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2014 – 2018. Sampel penelitian diambil menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 79 observasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data dan interpretasi, hasil analisis adalah sebagai berikut :

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa, besar atau kecilnya saham yang dimiliki oleh manajerial tidak mempengaruhi kondisi *financial distress*.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin besar proporsi kepemilikan saham oleh institusional, maka semakin besar kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*.
3. Kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa, besar atau kecilnya saham yang dimiliki oleh keluarga tidak mempengaruhi kondisi *financial distress*.

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan keluarga terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2014 – 2018 terdapat beberapa saran yang berkaitan dengan masalah yang terjadi, antara lain :

1. Meningkatkan kembali kualitas manajerial dalam pengambilan keputusan untuk perusahaan, agar tidak berdampak buruk bagi perusahaan dan meningkatkan kemampuan manajerial dalam memprediksi terjadinya kondisi *financial distress*, agar perusahaan terhindar dari kondisi tersebut.
2. Meningkatkan pengawasan bagi pemegang saham institusional, agar dapat mengarahkan manajerial dengan keputusan yang menguntungkan dan mensejahterakan seluruh pemegang saham.
3. Disarankan untuk pemegang saham keluarga atau pengendali dapat meningkatkan fungsi pemantauan dan pengendalian manajemen dalam perusahaan, agar keputusan yang diambil tidak berdampak buruk untuk perusahaan. Dan mencegah terjadinya pengambilan keputusan yang salah oleh manajemen yang akan membuat perusahaan mengalami kondisi *financial distress*.